

DUKUNGAN SOSIAL DAN STRATEGI MENGHADAPI MASALAH PADA PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN

Siti Rohmah Nurhayati, Kartika Nur Fathiyah, Sigit Sanyata

Penelitian ini berpijak dari fakta maraknya kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga dan besarnya bahaya yang ditimbulkan pada diri korban dan anak-anak. Selain itu, penelitian ini berangkat dari kenyataan masih minimnya penelitian tentang kekerasan dalam rumah tangga khususnya pada perspektif psikologi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan strategi menghadapi masalah pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga dan menguraikan sumber serta sumbangan efektif dukungan sosial yang diterima para perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. Hipotesis penelitian ini adalah 1) ada hubungan antara dukungan sosial dengan strategi memecahkan masalah pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga, 2) ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan strategi memecahkan masalah yang berorientasi pada masalah (SMM-M) pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga, dan 3) ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan strategi memecahkan masalah yang berorientasi pada emosi (SMM-E) pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. Subjek penelitian adalah 34 orang perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga yang masih berada dalam ikatan perkawinan dengan suaminya, telah menikah minimal selama 1 tahun yang diperoleh secara individual melalui teknik *snowball* dengan bantuan beberapa informan. Lokasi penelitian ini adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis terbukti yaitu: 1) Ada hubungan antara dukungan sosial dengan strategi memecahkan masalah pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga, 2) ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan strategi memecahkan masalah yang berorientasi pada masalah (SMM-M) pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga, dan 3) ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan strategi memecahkan masalah yang berorientasi pada emosi (SMM-E) pada perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu penelitian ini menemukan bahwa sumber dukungan sosial yang paling berperan dalam strategi pengambilan keputusan bagi perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga adalah dukungan dari saudara dan anak. Adapun sumbangan efektifnya untuk SMM adalah 55,1 % dan untuk SMM-E 58,5 %.

Kata kunci: dukungan sosial, strategi menghadapi masalah, perempuan korban KDRT

FIP, 2007 (PPB)